

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pasar saham semakin menjadi elemen vital dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pasar modal memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai cerminan kesehatan ekonomi suatu negara. Setiap bisnis memiliki tujuan ini menguntungkan dalam jangka panjang.

Bisnis di Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman, terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Minat investor terhadap sektor ini semakin meningkat, karena perusahaan makanan dan minuman menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Studi tentang perusahaan aspek likuiditas, profitabilitas, serta struktur modal semuanya berdampak pada nilai saham perusahaan yang beroperasi dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa saham.

Meningkatkan pendapatan bisnis dan mengoptimalkan nilai bisnis merupakan tujuan yang terkait dengan inisiatif untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Tujuan tersebut merupakan persyaratan penting untuk memastikan keberlangsungan bisnis.

Salah satu aspek yang memengaruhi nilai suatu profitabilitas merupakan salah satu aspek perusahaan, di mana peningkatan profitabilitas juga berkontribusi tentang peningkatan nilai bisnis. Ukuran bisnis turut memengaruhi nilainya, karena perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung mempunyai akses agar mudah terhadap dana untuk mencapai tujuannya. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar juga berpotensi meningkatkan jumlah dana yang dapat diperoleh dari sumber internal, sehingga mengurangi ketergantungan pada dana eksternal.

Menurut Indriyani (2017), pertumbuhan bisnis merujuk pada jumlah bisnis yang aktif dalam suatu periode tertentu. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya, yang ditentukan oleh total nilai aset perusahaan dan digunakan dalam operasionalnya. Mengacu pada nilai aset cenderung lebih kokoh jika dibandingkan dengan nilai penjualan, besaran perusahaan sering dinilai

berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan skala yang besar ukurannya biasanya lebih mudah mendapatkan pembiayaan, yang kemudian digunakan oleh manajemen dengan tujuan memperbesar nilai Perusahaan. Inilah salah satu alasan mengapa ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai bisnis.

Teks ini menunjukkan bidang makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi signifikan untuk berkembang. Kenaikan harga saham di sektor ini memberikan dorongan bagi investor. Valuasi perusahaan mencapai pertimbangan utama bagi investor ketika memutuskan untuk berinvestasi. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuangan jangka panjangnya merupakan faktor penting untuk menjaga solvabilitas. Solvabilitas ini mencakup kewajiban perusahaan yang harus dilunasi, dan dapat diukur dengan rasio solvabilitas, yaitu perbandingan antara total kewajiban dan aset yang terdapat pada organisasi. Investor cenderung lebih fokus pada perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi, karena ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan selama fluktuasi pasar. Menurut Awulle, Murni, dan Rondonuwu (2018), harga saham yang tinggi cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Investor melihat hal ini sebagai tanda positif dan indikasi reputasi yang baik, sehingga ukuran perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara positif.

Industri manufaktur makanan dan minuman telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, sejak awal tahun 2020, sebagian besar pakar di bidang pangan dan pertanian memperkirakan bahwa industri ini hanya akan mengalami pertumbuhan beberapa poin persentase, berbeda dari perkiraan awal yang memproyeksikan pertumbuhan yang lebih signifikan. Meskipun pangan dan air merupakan kebutuhan pokok, terjadi penurunan konsumsi pada triwulan I tahun 2020. Konsumsi rumah tangga menurun dari 5,02 persen menjadi 2,84 persen pada triwulan tersebut, dengan 44 persen dari kontribusi berasal dari sektor makanan dan minuman. Pada pertemuan Markplus Industri Roundtable tentang Perspektif Industri FMCG yang berlangsung di Jakarta pada hari Selasa, 19 Mei 2020, Adhi menyampaikan bahwa

penduduk Indonesia mengalokasikan 50 persen dari konsumsi untuk pangan, dan 17 persen untuk minyak.

BEI, juga dikenal sebagai Indonesia Stock Exchange, adalah perusahaan yang mengelola dan menyediakan platform untuk transaksi antara pembeli dan penjual. Karena efisiensi operasional dan transaksional, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan dua pasar, yaitu pasar wajib dan pasar turunan, menjadi satu entitas, yaitu BEI. Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada dimensi operasionalnya karena mempengaruhi arus kas dari sumber yang berasal dari lokal maupun internasional. Studi ini dirancang untuk memeriksa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan fokus pada profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan di pasar saham Indonesia perusahaan meningkat, nilai perusahaan di mata investor juga cenderung naik. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sering kali ditemani oleh kenaikan harga saham. Namun, peningkatan nilai saham dapat mengurangi daya tarik bisnis di mata investor. Karena besarnya laba atas investasi bagi pemegang saham bergantung pada profitabilitas, maka prospek operasi perusahaan di masa mendatang juga sangat baik, yang akan tercermin dalam apresiasi perusahaan. Menurut Awulle, Murni, dan Rondonuwu (2018), hal ini diungkapkan.

Ada beberapa fenomena yang berkaitan dengan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 2,54 persen dari tahun 2020 hingga 2021, dengan nilai mencapai Rp 775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa produksi pangan dalam negeri (PDB) dan harga rata-rata nasional (ADHB) mencapai Rp 1,12 kuadriliun pada tahun 2021. Nilai ini setara dengan 38,05 persen dari PDB nasional atau 6,61 persen dari PDB yang melebihi Rp 16,97 miliar.

Terkait dengan penurunan nilai PT Indofood Sukses Makmur Tbk, harga saham Indofood sempat mengalami penurunan mendekati level sebelum pandemi. Pada awal tahun 2020, harga saham Indofood berada di Rp 7.975, namun jatuh ke titik terendahnya pada 24 Maret, yaitu Rp 5.050, dengan penurunan nilai saham sebesar 36%. Setelah mencapai titik terendah tersebut, saham Indofood dan IHSG sama-sama mengalami kenaikan. Pada 3 Agustus, harga saham Indofood naik 28

persen menjadi Rp 6.475, sementara IHSG pulih ke level 6.223, yang berarti meningkat 27% dari titik terendahnya.

Penulis bermaksud melakukan penelitian tentang cara mengukur cita-cita perusahaan didasarkan pada sejarah yang telah dijelaskan. Profitabilitas dan Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Analisis dampak solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023 merupakan judul penelitian ini.

1.1 Batas dan Perumusan Masalah

1. Batas Masalah

Batas masalah dapat digunakan untuk menghindari pelebaran atau Masalah utama dalam penelitian ini adalah lebih terfokus dan mampu membantu tercapainya tujuan penelitian.

Topik utama materi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah

- a) Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan (X) adalah variabel yang tidak terikat
- b) Nilai perusahaan (Y) berperan sebagai variabel dependen.
- c) Objek Penelitian: dari sahamok.com dan www.idx.co.id, serta dari materi yang telah dipublikasikan sebelumnya.

2. Perumusan Masalah

- a) Apakah nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk jangka waktu 2019–2023 bergantung pada profitabilitas?
- b) Apakah solvabilitas berdampak pada nilai perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023?
- c) Apakah ada hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar antara tahun 2019 dan 2023 di BEI?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019–2023.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019–2023.
4. Menganalisis pengaruh kombinasi profitabilitas, solvabilitas, serta efek ukuran perusahaan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023.

1.4 Manfaat penelitian

- a) Membantu penyusun memahami kondisi pembiayaan dan perluasan keuntungan bisnis makanan dan minuman.
- b) Bagi perusahaan, saat membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja dan nilai bisnis.
- c) Sebagai sumber daya bagi akademisi yang ingin berinvestasi pada bisnis yang akan berfungsi sebagai lokasi investasi